

LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal	:	Senin, 26 Maret 2018
Tempat	:	Ruang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai
Waktu	:	10.00 WIB – 13.00 WIB
Nama Informan	:	Retno Wulandari S.E, M.M

A. Analisis Kebutuhan Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis Kebutuhan Diklat adalah proses yang sangat penting dalam perencanaan kegiatan diklat pada organisasi karena dalam analisis ini akan dapat dipetakan kebutuhan kompetensi yang perlu ditingkatkan dan jenis2 diklat yang perlu dilakukan untuk mengatasi <i>gap</i> (kesenjangan) kompetensi dalam organisasi.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan melakukan analisis kebutuhan diklat, maka kegiatan diklat dapat direncanakan dalam tahun berjalans secara efektif dan efisien.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pada semester 2 tahun berjalan, tim TNA yang terdiri dari wakil2 dari unit kerja, pusdiklatwas, pusbin JFA dan kepegawaian melakukan meeting untuk mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang perlu dalam menjalankan tugas berdasarkan penugasan organisasi saat ini atau peraturan yang ada saat ini maupun di masa yang akan datang.</p>

	<p>Diidentifikasi pula ketersediaan diklat yang dimiliki oleh pusdiklatwas BPKP saat ini yang dapat menutup <i>gap</i> (kesenjangan) kompetensi tersebut. Jika pusdiklatwas BPKP belum memiliki diklat tersebut, maka akan disusun kurikulum, materi dan jadwal/kalender diklat. Pusdiklatwas melakukan perencanaan kegiatan diklat yang dituangkan dalam kalender diklat tahunan dan diumumkan pada website BPKP</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis Kebutuhan Diklat (<i>Training Needs Analysis</i>) merupakan tanggung jawab bersama Organisasi terutama unit-unit terkait yaitu unit kerja (Kedeputian atau unit kerja lain), Pusdiklatwas, Pusbin JFA dan Biro Kepegawaian dan Organisasi.</p>
5.	<p>Kapan pelaksanaan analisis kebutuhan diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pada semester 2 tahun berjalan untuk pelaksanaan diklat tahun berikutnya</p>
6.	<p>Metode apa yang digunakan dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Metode yang dilakukan untuk analisis diklat baru yang belum pernah ada akan melihat analisis organisasi dengan melihat tujuan dan visi misi organisasi, lalu analisis pekerjaan dengan melihat kompetensi jabatan, dan dengan melihat analisis individu itu sendiri dengan menggunakan form dan kuesioner. Lalu untuk diklat yang sudah ada melakukan analisis dengan melihat dokumen HCDP (<i>human Capital Development Plan</i>) yang berisikan komposisi pegawai. Dan analisis kebutuhan diklat itu diproses dan dijadikan sebuah laporan yaitu laporan TNA (<i>Training Need Analysis</i>).</p>
7.	<p>Bagaimana proses pengolahan data hasil analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk awal itu ada usulan diklat dari masing – masing unit / divisi, kemudia kita pihak – pihak terkait mendiskusikan untuk diklat tersebut perlu diadakan atau tidak</p>
8.	<p>Bagaimana proses pembuatan analisis kebutuhan diklat melalui analisis organisasi, analisis pekerjaan dan analisis individu?</p> <p>Jawab:</p>

	Untuk analisis organisasi, analisis pekerjaan dan analisis individu sudah dilakukan saat awal pengusulan diklat. Untuk diklat selanjutnya, hanya mengikuti saja dengan melihat kebutuhan kompetensi.
9.	<p>Apa sajakah kendala dalam proses analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendala yang umum ditemui dalam penyusunan analisis kebutuhan diklat adalah sulit mempertemukan seluruh pihak terkait dalam suatu pertemuan yang intens, hal tersebut kemungkinan karena belum tersosialisasinya pentingnya TNA dalam perencanaan diklat.</p>
10.	<p>Apakah dengan adanya analisis kebutuhan diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis Kebutuhan Diklat (<i>Training Needs Analysis</i>) diharapkan dapat membuat perencanaan dan pelaksanaan diklat menjadi lebih efektif, karena di awal tahun pegawai sudah mengetahui diklat-diklat yang akan diselenggarakan selama setahun, sehingga dapat merencanakan secara seksama pegawai-pegawai yang akan mengikuti setiap diklat tanpa mengorbankan operasional/pelaksanaan tugas masing-masing.</p>

B. Rekrutmen dan Seleksi Peserta Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi peserta diklat adalah suatu proses untuk mencari dan memilih peserta diklat..</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi peserta diklat perlu dilakukan agar pegawai yang menjadi peserta diklat benar-benar pegawai yang membutuhkan diklat tersebut untuk menjalankan tugasnya.</p>
3.	<p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta</p>

	<p>diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biro Kepegawaian dan Organisasi & Bagian Perencanaan dan Pengembangan Pegawai mengirimkan surat permintaan usulan peserta diklat kepada unit-unit kerja berdasarkan jadwal diklat, alokasi dan kriteria peserta. Lalu Usulan peserta dari unit kerja dikompilasi dengan mempertimbangkan pada riwayat diklat peserta. kemudian Disusun penetapan peserta diklat yang ditandatangani oleh Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi. Se;anjutnya Penetapan diklat dikirimkan kepada Kepala Pusdiklatwas BPKP sebagai bahan penyelenggaraan diklat.</p>
4.	<p>Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Persyaratan bagi peserta yang akan mengikuti diklat ditentukan oleh unit kerja dengan mempertimbangkan jabatan atau komposisi pegawai.</p>
5.	<p>Bagaimana penentuan jumlah peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Jumlah peserta diklat ditentukan oleh Pusdiklatwas BPKP dengan mempertimbangkan kesediaan dan kelayakan ruangan kelas sehingga diperoleh jumlah maksimal peserta 34/kelas.</p>
6.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan mekanisme rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dilakukan berdasarkan pertimbangan kriteria yang ditentukan oleh unit kerja/pusdiklatwas. Seleksi merupakan tanggung jawab Biro Kepegawaian dan Organisasi dengan mempertimbangkan usulan unit kerja dan riwayat diklat peserta</p>
7.	<p>Kapan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi dilakukan pada saat akan diselenggarakan suatu diklat. Idealnya 2 minggu sebelum penyelenggaraan diklat, daftar nama peserta telah ditetapkan oleh Biro Kepegawaian dan Organisasi dan dikirimkan ke Pusdiklatwas BPKP.</p>
8.	<p>Metode apa yang digunakan dalam rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melalui penyebaran rekrutmen ke unit kerja dan juga rekrutmen online</p>

	untuk diklat sertifikasi. untuk seleksi melalui pengecekan database.
9	<p>Apa sajakah kendala dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta diklat</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendala yang sering ditemui dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta diklat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang ditentukan oleh unit kerja pelaksana diklat/Pusdiklatwas tidak dapat dipenuhi oleh unit kerja peserta diklat, sehingga unit kerja mengusulkan peserta yang tidak sesuai. Peserta yang diusulkan tidak membutuhkan diklat yang akan dilaksanakan. Unit kerja lambat dalam mengusulkan nama-nama calon peserta diklat.
10.	<p>Apakah dengan adanya rekrutmen dan seleksi peserta diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Efektif, karena diklat hanya akan diikuti oleh peserta yang membutuhkan materi diklat yang diselenggarakan dan meningkatkan kompetensi peserta.</p>

C. Penyusunan Program Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat adalah kegiatan merencanakan apa saja yang dibutuhkan saat pelaksanaan diklat. Baik itu dari materi, sasaran, metode, sampai dengan evaluasi.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat perlu dilakukan untuk mempermudah saat penyelenggaraan diklat berlangsung.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan Program Diklat diawali dengan adanya usulan diklat tersebut, selanjutnya mengidentifikasi tujuan dan sasaran dari diklat tersebut, menentukan materi atau kurikulum diklat, memilih pelatih diklat,</p>

	menetapkan peserta diklat lalu menyusun rancangan untuk evaluasi diklat.
4.	Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyusunan program diklat? Jawab: Yang bertanggung jawab adalah tim pelaksana diklat di Pusdiklatwas.
5.	Kapan penyusunan program diklat dilakukan ? Jawab: Dilakukan pada awal semester 2, yaitu sekitar 6 bulan sebelum anggaran dimuali namun batas maksimal 1 bulan sebelum pelaksanaan.
6.	Bagaimana proses pengolahan data hasil penyusunan program diklat? Jawab: Hal – hal yang menjadi komponen dalam penyusunan program diklat tersebut diuraikan dalam katalog diklat dan kalender diklat.
7.	Apa sajakah kendala dalam proses penyusunan program diklat? Jawab: Kendala utama adalah keterbatasan biaya sehingga tidak seluruh diklat terpenuhi, dan kendala pada kurangnya SDM untuk Pelatih diklat.
8.	Apakah dengan adanya penyusunan program diklat dapat membuat diklat menjadi efektif? Jawab: Seharusnya iya, bila pelaksanaan penyusunan program diklat dilakukan dengan maksimal.
9.	Bagaimana proses penentuan tujuan dan sasaran pelatihan dalam penyusunan program diklat? Jawab: Tujuan pelatihan dan sasaran sesuai dengan kompetensi apa yang ingin dicapai.
10.	Bagaimana proses penentuan metode pelatihan dalam penyusunan program diklat? Jawab: Penentuan metode biasanya melalui kombinasi study kasus dan kerja kelompok.
11.	Bagaimana proses penentuan kurikulum pelatihan dalam penyusunan program diklat?

	<p>Jawab:</p> <p>Kurikulum pelatihan sesuai dengan materi apa saja yang ingin dicapai dalam kegiatan pelatihan tersebut.</p>
12.	<p>Bagaimana proses penetapan peserta pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penetapan peserta pelatihan dipilih sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan.</p>
13.	<p>Bagaimana proses penentuan pelatih (<i>trainer</i>) dalam penyusunan program diklat dan Apa saja syarat untuk menjadi pelatih (<i>trainer</i>)?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pemilihan pelatih sesuai dengan mata ajar yang akan dilaksanakan. Pelatih harus bersertifikasi dan mengikuti diklat untuk pelatih.</p>
14.	<p>Bagaimana proses penentuan evaluasi pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Evaluasi diklat melalui form dan tes untuk peserta pelatihan.</p>

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal	:	Selasa, 20 Maret 2018
Tempat	:	Ruang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai BPKP Pusat.
Waktu	:	08.00 WIB – 09.00 WIB
Nama Informan	:	Sindu Senjaya Aji (Kepala Sub Bagian Perencanaan Pegawai) (IP 1)

A. Analisis Kebutuhan Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Secara sederhana analisis kebutuhan diklat merupakan proses bagaimana nanti kita menentukan jenis – jenis diklat yang akan dilaksanakan, sekaligus nanti akan menentukan pesertanya siapa saja.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Karena untuk pelaksanaan diklat itu perlu direncanakan karena adanya keterbatasan sehingga perlu menyusun prioritas mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu, oleh karena itu perlu diadakannya analisa sebelum pelaksanaan diklat.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk proses pelaksanaan analisis kebutuhan diklat di BPKP biasanya kita meminta masukan dari unit teknis dan unit kerja lainnya perlunya itu diklat apa yang mereka usulkan, kemudian kita juga membandingkan</p>

	<p>melalui kompetensi kita sendiri perlu nya diklat apa menurut biro kepegawaian dan juga berdasarkan laporan HCDP (<i>Human Capital Develomment Plan</i>), nah dari dua sumber itu nanti akan digabungkan sebagai dasar penyusunan diklat apa saja yang akan dilaksanakan dalam periode satu tahun.</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang terlibat Biro Kepegawaian dan Unit Kerja untuk memberikan usulan.</p>
5.	<p>Kapan pelaksanaan analisis kebutuhan diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Waktu pelaksanaan diklat dimulai pada awal tahun yaitu Januari, berarti kira- kira bulan oktober – november suah mulai membuat analisis kebutuhan diklat sehingga nanti bula desember sudah terbit kalender diklatnya.</p>
6.	<p>Metode apa yang digunakan dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang paling sering metode yang kita gunakan melalui form, setelah form itu terkumpul kita membuat semacam FGD (<i>Focus Group Dissucion</i>) untuk mengkonfirmasi betul atau tidak jenis diklatnya sesuai. Karena terkadang pemberian judul diklat kurang sesuai dengan isi diklat itu sendiri. Setelah FGD nanti akan tertuang pada laporan TNA (<i>Training Need Analysis</i>).</p>
7.	<p>Bagaimana proses pengolahan data hasil analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pertama itu adanya masukan dari masing – masing unit digabungkan semua, selanjutnya dipisahkan sesuai dengan jabatan jadi nanti dipisah ini yang diklat untuk jabatan auditor, ini pengelola keuangan dsb dengan unit teknis yang terkait nanti kita undang untuk diskusi mengenai diklat tersebut memang benar – benar kita butuhkan atau tidak. Sebenarnya itu dilakukan untuk memastikan tidak adanya tumpang tindih agar jika ada</p>

	<p>usulan diklat yang sejenis akan kita gabungkan agar dapat mencakup keseluruhan kompetensi.</p>
8.	<p>Bagaimana proses pembuatan analisis kebutuhan diklat melalui analisis organisasi, analisis pekerjaan dan analisis individu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya BPKP untuk analisis kebutuhan diklat sudah tidak berangkat dari analisis organisasi, pekerjaan dan individu. Karena data terkait analisis organisasi, analisis pekerjaan dan analisis individu sudah tercantum pada database dokumen HCDP (<i>Human Capital Development Plan</i>). Tapi jika ada yang menempati jabatan baru, pihak biro kepegawaian baru menganalisis secara keseluruhan tadi. Kalau pegawai yang sudah lama, seluruh data sudah tercantum dalam dokumen sehingga tinggal kita tingkatkan kompetensi mana yang diperlukan pegawai tersebut.</p>
9.	<p>Apa sajakah kendala dalam proses analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendalanya terkadang di unit teknis belum bisa mendefinisikan diklatnya itu jenisnya apa misalnya saya perlu diklat untuk meningkatkan kompetensi A, tetapi saya belum bisa mendeskripsikan judul dari diklatnya itu apa, kurikulumnya apa sehingga itu memperlambat kinerja. Dan kendalanya lainnya yang membuat repot adalah ketika terdapat mutasi jabatan, untuk analisis kebutuhan diklat sendiri itu dilaksanakan kurang lebih 2-3 bulan sehingga bila tiba – tiba ada mutasi maka akan merombak lagi dan mulai dari awal karena yang baru dan yang lama beda kebijakan dan beda prioritas ketika ada personil baru.</p>
10.	<p>Apakah dengan adanya analisis kebutuhan diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p>

	Tentu saja iya, bila itu dapat dilaksanakan dari awal dengan efektif dapat menghemat sumber dana dan sumber daya yang ada bisa dimaksimalkan sehingga kompetensi itu dapat maksimal untuk lebih banyak pegawai, lebih banyak jabatan dsb.
--	---

B. Rekrutmen dan Seleksi Peserta Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan Seleksi peserta diklat dilakukan setelah kalender diklat terbit, baru kita tentukan kualifikasi peserta diklat masing – masing. Kira – kira siapa pegawai yang cocok untuk diklat A dan minimal jabatannya, kompetensinya dsb. Setelah itu semua, baru kita lemparkan ke Unit Kerja untuk mengirimkan personelnya untuk mengikuti diklat tersebut. Baru nanti kita verifikasi betul atau tidak peserta diklat ini cocok untuk mengikuti diklat tersebut. Jika ada yang tidak pas kualifikasi, maka akan kita kembalikan lagi ke unit kerja untuk diganti, bilamana tidak ada personel lain maka kita dan pusdiklat berdiskusi lagi boleh atau tidak khusus dalam unit itu ada personel yang sesuai kualifikasi.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tentunya untuk meningkatkan kompetensi pegawai diperlukan ketepatan sasaran. Ketika peserta diklat yang dikirimkan tidak sesuai maka hasilnya tidak bertambah kompetensi pegawai tersebut.</p>
3.	<p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah ada jadwal diklat, kita kirimkan surat untuk masing- masing unit</p>

	<p>kerja lalu unit kerja memberikan usulan peserta diklat, selanjutnya kita mengecek dan melakukan seleksi terhadap daftar nama calon peserta diklat yang diusulkan. Setelah itu Biro Kepegawaian dan Organisasi akan menetapkan peserta dengan diklat yang diikuti. Dan juga ada sarana registrasi online bagi peserta diklat yang ingin mengikuti diklat namun sama proses nya seperti yang saya sampaikan bila tidak sesuai akan kami hubungi namun untuk registrasi online baru untuk diklat sertifikasi saja belum semua diklat.</p>
4.	<p>Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Salah satunya misal kan diklat penulisan laporan, nanti pasti persyaratannya minimal pangkat DIII C, minimal sudah auditor muda atau ketua tim karena yang wajib menulis laporan itu adalah ketua tim. Atau contoh lain, untuk diklat audit investigasi, minimal peserta pernah melakukan audit investigasi karena agar nantinya peserta memiliki bayangan akan diklat yang diikuti. Karena diklat beda dengan kuliah, jika kuliah kan kita menerima ilmu baru, kalau diklat lebih banyak diskusi, mengeksplere pengalaman yang sebelumnya sehingga diharapkan saat diklat sudah memiliki bayangan.</p>
5.	<p>Bagaimana penentuan jumlah peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Jumlah peserta diklat di BPKP standarnya antara 30 – 34 orang dalam satu kelas. Tapi minimal banget 25 sudah bisa dimulai. Dengan biasanya waktu diklat tergantung materi nya tapi rata – rata 5 hari.</p>
6.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan mekanisme rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi yang bertanggung jawab adalah Biro Kepegawaian dengan Pusdiklat.</p>
7.	<p>Kapan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan biasanya minimal sebulan – dua bulan sebelum pelaksanaan sudah dilakukan rekrutmen. Kita lagi coba enam bulan sebelum diklat berlangsung sudah kita sebar katalog diklat dan kalender diklat sehingga cepat proses unit kerja untuk memberi usulan nama diklat.</p>
8.	<p>Metode apa yang digunakan dalam rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau unit kerja hanya mengirimkan nama saja, untuk seleksi disini kita tidak pakai pemberkasan karena kita sudah memiliki database sendiri sehingga kita bisa melihat riwayat ikut diklat apa saja.</p>
9	<p>Apa sajakah kendala dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta diklat</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendala biasanya tergantung di unit, ketika dari unit kerja mengirimkan nama peserta yang tidak sesuai kualifikasi namun tidak ada lagi yang bisa menggantikan sehingga terpaksa mengikuti peserta yang tidak sesuai. Dan juga biasanya unit kerja memberikan usulan sudah mepet waktu diklat sehingga kita repot.</p>
10.	<p>Apakah dengan adanya rekrutmen dan seleksi peserta diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya, karena kan ketepatan sasaran itu penting. Nanti kita dapat evaluasi juga dari pusdiklat bilamana peserta kurang tepat nih sehingga dikelas kurang maksimal.</p>

C. Penyusunan Program Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat biasanya tertuang pada katalog diklat yang</p>

	didalamnya berisi materi diklat, sasaran, modul , dsb.
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Karena untuk memastikan pelaksanaan diklat dapat efektif sesuai dengan tujuannya.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat di BPKP terus berjalan dan selalu di evaluasi misalnya modul masih relevan atau tidak. Dan ada juga bagian yang membuat katalog atau jenis jenis diklat.</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang bertanggung jawab adalah bagian pusat pendidikan dan pelatihan BPKP.</p>
5.	<p>Kapan penyusunan program diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ketika sudah ada draft diklat yang akan dilaksanakan maka semua yang terkait penyusunan program diklat sudah berjalan. Paling mepet modul sudah jadi 1 bulan sebelum pelaksanaan diklat.</p>
6.	<p>Bagaimana proses pengolahan data hasil penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Prosesnya setelah semua selesai maka akan dituangkan dalam katalog diklat dan kalender diklat.</p>
7.	<p>Apa sajakah kendala dalam proses penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Keterbatasan di pengajar biasanya yang selama ini jadi kendala. Karena pengajar kita tidak banyak sedangkan materi diklat sendiri karena mengikuti perkembangan jadi beberapa banyak yang baru. Maka dari itu sebelum awal tahun kita ada diklat untuk widyaiswara yaitu diklat TOT (<i>Training of Trainer</i>). Sehingga sebelum mengajar, widyaiswara sudah tahu gambarannya seperti apa.</p>

8.	<p>Apakah dengan adanya penyusunan program diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya, karena nanti akan terkait dengan penyampaian materinya.</p>
9.	<p>Bagaimana proses penentuan tujuan dan sasaran pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya kalau tujuan dan sasaran sudah tercantum dalam modul diklat.</p>
10.	<p>Bagaimana proses penentuan metode pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kita kalau pelatihan kebanyakan didalam kelas saja, namun sudah dikombinasikan antara teoritis dengan study kasus, banyak kerja kelompok dan semacam workshop juga. Biasanya kita banyak berkelompok lalu mempresentasikan.</p>
11.	<p>Bagaimana proses penentuan kurikulum pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kurikulum dilakukan setelah analisis kebutuhan diklat maka segera menyusun kurikulum diklat.</p>
12.	<p>Bagaimana proses penetapan peserta pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penetapan peserta diklat dilakukan setelah mendapat usulan dari unit kerja dan kita seleksi dulu baru kita tetapkan.</p>
13.	<p>Bagaimana proses penentuan pelatih (<i>trainer</i>) dalam penyusunan program diklat dan Apa saja syarat untuk menjadi pelatih (<i>trainer</i>)?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk pelatih biasanya kita memiliki widyaiswara yang menjadi pengampu sesuai mata ajar. Misalnya widyaiswara A, dia dapat mengajar mengenai auditing, laporan dsb. Bila dari pusdiklat kekurangan</p>

	<p>pelatih maka akan di gantikan oleh pegawai unit teknis yang senior untuk mengajar.</p> <p>Syarat menjadi pelatih ada rekrutmen dan ada tes serta diadakan micro teaching untuk pelatih.</p>
14.	<p>Bagaimana proses penentuan evaluasi pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Evaluasi diklat untuk peserta akan diberikan Form untuk menilai widyaiswara. Serta untuk widyaiswara menilai peserta melalui Post test.</p>

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal	:	Selasa, 20 Maret 2018
Tempat	:	Ruang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai BPKP Pusat.
Waktu	:	10.00 – 11.00 WIB
Nama Informan	:	Narulita Ratih Wulansari (Auditor Pertama) (IP2)

A. Analisis Kebutuhan Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis kebutuhan diklat di BPKP itu adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan diklat apa yang perlu dilaksanakan di dalam kantor.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis kebutuhan diklat dilakukan supaya diklat yang dilaksanakan memiliki manfaat bagi pegawai dan organisasi.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Proses analisis kebutuhan diklat dilakukan dari hasil diskusi dengan pihak Kedeputian yang ada didalam BPKP.</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang bertanggung jawab adalah Biro Kepegawaian dan Organisasi,</p>

	Pusbin JFA, Pusdiklatwas, dan , unit kerja pengusul diklat.
5.	Kapan pelaksanaan analisis kebutuhan diklat dilakukan ? Jawab: Analisis kebutuhan diklat dilakukan biasanya sekitar 6 bulan sebelum tahun anggaran baru dimulai.
6.	Metode apa yang digunakan dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat? Jawab: Metode yang digunakan adalah melalui Metode TNA (Training Needs Analysis)
7.	Bagaimana proses pengolahan data hasil analisis kebutuhan diklat? Jawab: Hasil TNA yang merupakan kesepakatan pihak Kedeputusan digunakan sebagai acuan dalam mengusulkan diklat yang dilaksanakan Pusdiklatwas.
8.	Bagaimana proses pembuatan analisis kebutuhan diklat melalui analisis organisasi, analisis pekerjaan dan analisis individu? Jawab: Proses pembuatan analisis kebutuhan diklat dimulai dengan Identifikasi performance gap pada HCDP (<i>Human Capital Development Plan</i>) lalu juga dilihat sistem baru/kebijakan baru lalu identifikasi kompetensi yang diperlukan selanjutnya menentukan jenis diklat yang perlu dilaksanakan.
9.	Apa sajakah kendala dalam proses analisis kebutuhan diklat? Jawab: Proses perumusan TNA memerlukan komitmen yang tinggi dari para pemilik kepentingan/unit kerja pengusul diklat.
10.	Apakah dengan adanya analisis kebutuhan diklat dapat membuat diklat

	<p>menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis kebutuhan diklat menjadi salah satu faktor penentu bagi tercapainya efektivitas diklat, namun ada banyak faktor lain yang menjadi penentu, misalnya: metode pemilihan peserta, pelaksanaan diklat, kualitas modul dan pengajar, dukungan pimpinan/lingkungan kerja terhadap peserta diklat dalam mengimplementasikan ilmunya, dan lain-lain.</p>
--	--

B. Rekrutmen dan Seleksi Peserta Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi merupakan tahap penentuan untuk peserta diklat yang akan mengikuti diklat. Seleksi peserta diklat ditetapkan oleh pimpinan unit kerja masing-masing.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi peserta diklat perlu dilakukan supaya diklat dapat diikuti oleh pegawai yang tepat, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi organisasi.</p>
3.	<p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penunjukan peserta diklat langsung oleh pimpinan unit kerja masing-masing berdasarkan kriteria yang ditetapkan.</p>
4.	<p>Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p>

	Persyaratan menjadi peserta diklat berbeda – beda sesuai kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing diklat.
5.	<p>Bagaimana penentuan jumlah peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penentuan jumlah peserta diklat sesuai kebutuhan unit pengusul diklat, ketersediaan kelas, dan anggaran.</p>
6.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan mekanisme rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang bertanggung jawab adalah Biro Kepegawaian dan Organisasi dan unit kerja pengusul diklat.</p>
7.	<p>Kapan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat 1-2 minggu sebelum pelaksanaan diklat</p>
8.	<p>Metode apa yang digunakan dalam rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Metode yang digunakan sesuai kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing diklat.</p>
9	<p>Apa sajakah kendala dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta diklat</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendala nya adalah pemilihan peserta diklat terbatas karena banyak pegawai yang sedang tugas ke luar kantor.</p>
10.	<p>Apakah dengan adanya rekrutmen dan seleksi peserta diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi peserta diklat menjadi salah satu faktor penentu bagi tercapainya efektivitas diklat, namun ada banyak faktor lain yang menjadi penentu.</p>

C. Penyusunan Program Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat adalah penyusunan untuk menentukan jenis diklat, jadwal pelaksanaan, lokasi, materi diklat, dan pengajar diklat.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Perlu dilakukan penyusunan program diklat agar persiapan diklat dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Proses pelaksanaan penyusunan program diklat yaitu setelah nama diklat ditetapkan, Pusdiklatwas menentukan jadwal pelaksanaan, lokasi, materi diklat, dan pengajar diklat</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang bertanggung jawab dalam penyusunan program diklat Pusdiklatwas BPKP.</p>
5.	<p>Kapan penyusunan program diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat dilakukan 6 bulan sebelum tahun anggaran baru dimulai.</p>
6.	<p>Bagaimana proses pengolahan data hasil penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Hasil penentuan jenis diklat, jadwal pelaksanaan, lokasi, materi diklat, dan pengajar diklat ditetapkan dalam bentuk “Kalender Diklat”</p>
7.	<p>Apa sajakah kendala dalam proses penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya kurang memahami, harus ditanyakan ke pusdiklatwas.</p>

8.	<p>Apakah dengan adanya penyusunan program diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat menjadi salah satu factor penentu bagi tercapainya efektivitas diklat, namun ada banyak factor lain yang menjadi penentu.</p>
9.	<p>Bagaimana proses penentuan tujuan dan sasaran pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah nama diklat ditetapkan, unit kerja pengusul diklat menentukan tujuan dan sasaran pelatihan.</p>
10.	<p>Bagaimana proses penentuan metode pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah nama diklat ditetapkan, unit kerja pengusul diklat menentukan metode pelatihan dalam penyusunan program diklat.</p>
11.	<p>Bagaimana proses penentuan kurikulum pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah nama diklat ditetapkan, unit kerja pengusul diklat menentukan kurikulum pelatihan dalam penyusunan program diklat.</p>
12.	<p>Bagaimana proses penetapan peserta pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah nama diklat ditetapkan, unit kerja pengusul diklat menentukan kriteria peserta diklat.</p>
13.	<p>Bagaimana proses penentuan pelatih (<i>trainer</i>) dalam penyusunan program diklat dan Apa saja syarat untuk menjadi pelatih (<i>trainer</i>)?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah nama diklat ditetapkan, unit kerja pengusul diklat dan Pusediklatwas menentukan pengajar diklat beserta kriterianya.</p>

14.	<p>Bagaimana proses penentuan evaluasi pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Evaluasi diklat dilaksanakan secara rutin untuk setiap diklat yang telah diselenggarakan Pusdiklatwas BPKP. Evaluasi dilaksanakan terhadap: penyelenggaraan diklat, pengajar, materi diklat, hasil ajar (pre test dan post test).</p>
-----	--

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal	:	Selasa, 20 Maret 2018
Tempat	:	Ruang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai BPKP Pusat.
Waktu	:	18.00 – 19.00 WIB
Nama Informan	:	Sasono Adi (Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan Pegawai) (IP3)

A. Analisis Kebutuhan Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis kebutuhan diklat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui diklat – diklat yang dibutuhkan untuk satu tahun ke depan. Biasanya akan diadakan permintaan untuk diklat yang akan datang kemudian nanti akan diadakan sesuai dengan anggaran. Selain itu dari sisi kebijakan diklat biasanya biro kepegawaian punya dokumen yang bernama HCDP (<i>Human Capital Development Plan</i>) yang terkait dengan kompetensi diklat yang dibutuhkan organisasi.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk memastikan bahwa diklat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Awalnya pertama dengan mengundang unit kerja, pusdiklat, dan biro</p>

	kepegawaian juga dengan melihat kebutuhan organisasi dari dokumen HCDP tersebut.
4.	Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat? Jawab: Biro kepegawaian dan organisasi serta Pusdiklat.
5.	Kapan pelaksanaan analisis kebutuhan diklat dilakukan ? Jawab: Biasanya diselenggarakan dibulan september – oktober sebelum awal tahun.
6.	Metode apa yang digunakan dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat? Jawab: Dengan melihat pedoman dokumen HCDP dan dituangkan dalam laporan TNA (<i>Training need analysis</i>).
7.	Bagaimana proses pengolahan data hasil analisis kebutuhan diklat? Jawab: Setelah melakukan analisis maka data tersebut dibuat oleh auditor dalam suatu bentuk laporan TNA (<i>Training need analysis</i>).
8.	Bagaimana proses pembuatan analisis kebutuhan diklat melalui analisis organisasi, analisis pekerjaan dan analisis individu? Jawab: Analisis organisasi, pekerjaan dan individu kita sudah bisa lihat di database dan HCDP karena dari awal pegawai masuk sudah terstruktur riwayat diklat yang pernah diikuti.
9.	Apa sajakah kendala dalam proses analisis kebutuhan diklat? Jawab: Kendala biasanya dari anggaran yang terbatas, lalu unit kerja kadang tidak memiliki data yang cukup tentang pegawai yang sudah di diklatkan atau belum karena terkadang yang diajukan diklat orang yang sama tiap tahun.

10.	<p>Apakah dengan adanya analisis kebutuhan diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis kebutuhan diklat menjadi faktor penting dalam penentuan diklat nantinya sehingga bilamana analisis kebutuhan diklat dilakukan dengan baik maka akan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan diklat.</p>
-----	--

B. Rekrutmen dan Seleksi Peserta Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi peserta diklat adalah seleksi yang dilakukan untuk mendapatkan peserta sesuai dengan kriteria yang ditentukan, karena biasanya ada beberapa jenis diklat yang memiliki persyaratan tertentu yang harus dimiliki sebelum mengikuti diklat.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk mendapatkan peserta diklat yang memang benar – benar membutuhkan diklat tersebut.</p>
3.	<p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya seleksinya itu ada permintaan peserta diklat kemudian disebutkan bahwa diklat ini harus memenuhi kriteria yang ditentukan kemudian unit kerja mengirimkan usulan peserta. Jika ada yang tidak sesuai maka tidak diikutsertakan.</p>
4.	<p>Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta diklat?</p>

	<p>Jawab:</p> <p>Misalnya untuk diklat tentang Frot, dia harus mengikuti pengawasan dibidang investigasi.</p>
5.	<p>Bagaimana penentuan jumlah peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dalam kelas biasanya 30 orang.</p>
6.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan mekanisme rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biro Kepegawaian dan organisasi.</p>
7.	<p>Kapan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan sebelum diklat dimulai dan setelah terbitnya kalender diklat.</p>
8.	<p>Metode apa yang digunakan dalam rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kita melakukan seleksi dengan melihat database dari nama dan nip peserta dapat kita cek peserta tersebut layak ditetapkan atau tidaknya.</p>
9	<p>Apa sajakah kendala dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta diklat</p> <p>Jawab:</p> <p>Secara umum sih tidak terlalu banyak kendala, hanya saja jika peserta diklat yang dikirim tidak sesuai akan terjadi ketidak tepatan kompetensi.</p>
10.	<p>Apakah dengan adanya rekrutmen dan seleksi peserta diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Rekrutmen dan seleksi peserta menjadi faktor penting dalam penentuan diklat nantinya sehingga bilamana rekrutmen dan seleksi peserta dilakukan dengan baik maka akan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan diklat karena diklat diikuti oleh sasaran yang tepat.</p>

C. Penyusunan Program Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah analisis kebutuhan diklat akan dibuat Penyusunan program diklat yang tertuang pada kalender diklat dan katalog diklat. Yang akan diumumkan melalui website BPKP.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat menjadi pedoman untuk pelaksanaan diklat. Karena nantinya akan berisi materi, modul, sasaran, tujuan diklat dsb.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya dilakukan di Pusdiklat bagian Program dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi, melihat sumber daya yang ada, melihat widyaiswara nya, melihat waktu nya juga. Semua itu digabungkan menjadi penyusunan program diklat.</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang bertanggung jawab dalam penyusunan program diklat adalah bagian Pusdiklatwas.</p>
5.	<p>Kapan penyusunan program diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah adanya analisis kebutuhan diklat.</p>
6.	<p>Bagaimana proses pengolahan data hasil penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pengolahan data hasil penyusunan program diklat akan tertuang pada katalog diklat yang akan di upload di website BPKP.</p>
7.	<p>Apa sajakah kendala dalam proses penyusunan program diklat?</p>

	<p>Jawab:</p> <p>Kendalanya tidak semua permintaan diklat dapat terpenuhi karena keterbatasan tenaga pengajar, kemudian dari sisi materinya tidak bisa terpenuhi dalam internal biasanya kalau dari luar memerlukan anggaran yang cukup besar.</p>
8.	<p>Apakah dengan adanya penyusunan program diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyusunan program diklat menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan diklat. Tentu bila program diklat di susun dengan baik akan menjadikan diklat efektif.</p>
9.	<p>Bagaimana proses penentuan tujuan dan sasaran pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tujuan dan sasaran pelatihan biasanya sudah dirumuskan dalam modul dan katalog diklat.</p>
10.	<p>Bagaimana proses penentuan metode pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Metode pelatihan biasanya sudah dirumuskan dalam katalog diklat.</p>
11.	<p>Bagaimana proses penentuan kurikulum pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kurikulum pelatihan biasanya sudah dirumuskan dalam katalog diklat.</p>
12.	<p>Bagaimana proses penetapan peserta pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penetapan peserta diklat dilakukan dengan seleksi oleh biro kepegawaian dan akan ditetapkan yang sesuai dengan kriteria.</p>
13.	<p>Bagaimana proses penentuan pelatih (<i>trainer</i>) dalam penyusunan program diklat dan Apa saja syarat untuk menjadi pelatih (<i>trainer</i>)?</p>

	<p>Jawab:</p> <p>Pelatih harus menjadi pejabat fungsional widyaiswara dan dia harus mendapat sertifikat dari LAN.</p>
14.	<p>Bagaimana proses penentuan evaluasi pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Evaluasi melalui pretest dan post test untuk peserta. Kalau untuk feedback bagi penyelenggara diklat terdapat kuesioner yang akan diisi oleh peserta tentang pengajar, materi, fasilitas dsb.</p>

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal	:	Selasa, 20 Maret 2018
Tempat	:	Ruang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai BPKP Pusat.
Waktu	:	14.00 – 15.30 WIB
Nama Informan	:	Amirul Wahid (Auditor Pelaksana) (IP4)

A. Analisis Kebutuhan Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Analisis kebutuhan diklat yang saya ketahui itu, kita merencanakan dari awal apa saja sih diklat yang dibutuhkan pegawai, dan manfaat yang bisa dicapai dari hasil diklat itu sendiri.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Karena tidak semua jenis diklat itu bisa dimanfaatkan ada juga yang bersifat urgent, ada yang untuk peningkatan kompetensi saja dan ada yang hanya untuk menambah informasi.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sejauh ini untuk pelaksanaan analisis kebutuhan diklat untuk persiapannya kita ada FGD (<i>Forum Group Dissucion</i>) biasanya dilakukan diawal semester 2 setelah itu dari biro kepegawaian dan pusdiklat membuat daftar kebutuhan diklat atau kompetensi yang akan ditingkatkan ditahun berikutnya yang dapat kita lihat juga di laporan HCDP (<i>Human</i></p>

	<p><i>Capital Development Plan</i>). Setelah itu kita akan mengirim surat ke unit kerja yang akan dirasa perlu menyelenggarakan diklat tertentu baru dari situ nanti unit akan memberikan usulan peserta diklat. Dan kita melakukan diskusi untuk diklat mana yang dirasa perlu untuk diselenggarakan karena menyesuaikan jumlah kelas dan anggaran yang ada.</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang bertanggung jawab intinya ada 2 yaitu Biro Kepegawaian dan Pusdiklat.</p>
5.	<p>Kapan pelaksanaan analisis kebutuhan diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau untuk analisis kebutuhan diklat itu start awal semester 2 sekita bulan juli – agustus.</p>
6.	<p>Metode apa yang digunakan dalam pembuatan analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan permintaan masukan dan diklat apa saja yang dibutuhkan dan dituangkan dalam laporan TNA.</p>
7.	<p>Bagaimana proses pengolahan data hasil analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah adanya diklat sebelumnya, kita bisa melihat siapa saja yang sudah pernah mengikuti dan yang belum mengikuti sehingga kita bisa lihat ada diklat yang sudah sering diadakan kita bisa abaikan. Dan di gantikan dengan diklat lainnya yang sama pentingnya.</p>
8.	<p>Bagaimana proses pembuatan analisis kebutuhan diklat melalui analisis organisasi, analisis pekerjaan dan analisis individu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kita bisa melihat di data yang sudah pernah ada dalam database dan laporan HCDP (<i>Human Capital Development Plan</i>).Jadi, apabila kita lihat ada pegawai yang sudah mengikuti diklat yang sama tidak bisa kita</p>

	usulkan menjadi peserta lagi.
9.	<p>Apa sajakah kendala dalam proses analisis kebutuhan diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendala utama ada di database yang kurang akurat karena terkadang ada pegawai yang sudah ikut namun belum diupload di database sehingga tidak terdeteksi.</p>
10.	<p>Apakah dengan adanya analisis kebutuhan diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sangat penting peranan analisis kebutuhan diklat untuk keefektifan pelaksanaan diklat nantinya.</p>

B. Rekrutmen dan Seleksi Peserta Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah terbitnya kalender diklat maka akan terlihat di tahun yang akan datang akan diadakan diklat apa saja sehingga kita bisa merekrutmen peserta diklat yang sesuai.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Agar sesuai diklat yang diikuti dengan kriteria peserta nya.</p>
3.	<p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya kita sudah memiliki kriteria dari pusdiklat nanti kita tinggal menyesuaikan siapa yang cocok dan layak ikut diklat.</p>
4.	<p>Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta diklat?</p>

	<p>Jawab:</p> <p>Ada standar minimum biasanya untuk diklat tertentu yang harus ikut auditor muda keatas, atau minimal harus golongan III A maka yang golongan II tidak boleh ikut.</p>
5.	<p>Bagaimana penentuan jumlah peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk jumlah peserta diklat idealnya 30 orang Cuma karena di BPKP perwakilannya ada 34 provinsi jadi masih boleh maksimal peserta 34 orang.</p>
6.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembuatan mekanisme rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk penetapan peserta ada biro kepegawaian, untuk yang menentukan kriteria awal itu unit kerja pengusul, dan menentukan jumlah kelas yang tersedia itu dari pusdiklat.</p>
7.	<p>Kapan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pada saat FGD biasanya 1-2 bulan sebelumnya. Biasaya nama peserta itu maksimal seminggu sebelum diklat dimulai.</p>
8.	<p>Metode apa yang digunakan dalam rekrutmen dan seleksi peserta diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Metodenya melalui database aja. Kita sesuaikan kriteria dengan database jika tidak sesuai maka kita kembalikan untuk usulan peserta lainnya.</p>
9	<p>Apa sajakah kendala dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta diklat</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendala utama terkadang unit kerja yang mengusulkan peserta tidak memenuhi kriteria. Contohnya, jika kriteria harus ketua pim namun karena ketua pim sedang ada kesibukan maka yang diusulkan anggota tim nya sehingga menyebabkan ketidak tepat sasaran.</p>

10.	Apakah dengan adanya rekrutmen dan seleksi peserta diklat dapat membuat diklat menjadi efektif? Jawab: Rekrutmen dan seleksi sangat mempengaruhi keefektifan diklat.
-----	--

C. Penyusunan Program Diklat

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Di dalam penyusunan program diklat kita bisa melihat progress dan rencana kedepan apa sih kebutuhan pegawai, dan apa saja hal – hal yang perlu urgent shingga perlu improve skill individu itu dan dijabarkan dalam penyusunan program diklat.</p>
2.	<p>Mengapa perlu dilakukan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Supaya lebih efektif nantinya jadi kita bisa melihat diklat yang perlu dilaksanakan untuk saat ini dan kedepannya.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melalui FGD (Forum Group Dissucion) akan dibahas mengenai pelaksanaan penyusunan program diklat.</p>
4.	<p>Siapakah yang bertanggung jawab dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Terutama di pusdiklat yang bertanggung jawab.</p>
5.	<p>Kapan penyusunan program diklat dilakukan ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setelah adanya perencanaan awal, kita melihat permintaan masukan diklat, dan ada diskusi setelah itu baru menyusun program diklat.</p>
6.	<p>Bagaimana proses pengolahan data hasil penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p>

	Setelah ada FGD (Forum Group Dissucion) dan penyusunan program diklat maka akan terbit kalender diklat dan katalog diklat.
7.	<p>Apa sajakah kendala dalam proses penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendalanya untuk penyusunan kendala utama ada di biaya karena jumlah kelas yang diajukan lebih banyak dari anggaran yang tersedia.</p>
8.	<p>Apakah dengan adanya penyusunan program diklat dapat membuat diklat menjadi efektif?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tentu saja iya, karena dalam penyusunan program diklat kita bisa melihat diklat apa saja, materi, pengajar dsb.</p>
9.	<p>Bagaimana proses penentuan tujuan dan sasaran pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tujuan dan sasaran pelatihan sudah ditentukan sejak awal perencanaan dari unit kerja, sebelum kita pilih menjadi diklat yang diperlukan kita harus tahu guna nya diklat ini untuk apa sih dan siapa yang menjadi target dalam diklat ini.</p>
10.	<p>Bagaimana proses penentuan metode pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Metode pelatihan juga sama seperti tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh unit kerja pegusul diklat.</p>
11.	<p>Bagaimana proses penentuan kurikulum pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kurikulum juga sama dari unit kerja pegusul diklat sudah menentukan dari awal.</p>
12.	<p>Bagaimana proses penetapan peserta pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p>

	Penetapan peserta diklat dilakukan saat sudah dipastikan bahwa usulan peserta tersebut layak dan sesuai kualifikasi sasaran diklat.
13.	<p>Bagaimana proses penentuan pelatih (<i>trainer</i>) dalam penyusunan program diklat dan Apa saja syarat untuk menjadi pelatih (<i>trainer</i>)?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk pelatih biasanya sudah bersertifikat dan harus mengikuti diklat TOT (<i>Training of Trainer</i>)</p>
14.	<p>Bagaimana proses penentuan evaluasi pelatihan dalam penyusunan program diklat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Evaluasi sejauh ini dari peserta diklat akan ada test dan biasanya setelah diklat itu dilaksanakan ada <i>sharing knowledge</i> dari diklat yang sudah diikuti maka dari situ akan terlihat seberapa efektif diklat yang diikuti pegawai tersebut.</p>